BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2012: 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala terhadap kinerja karyawan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer adalah data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti oleh lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada karyawan PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode lapangan (*Field Research*).

1. Studi lapangan (*Field Research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung kelapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara :

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak karyawan saat pra *survey* dalam hal ini PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu guna mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan topik penelitian. Wawancara dilakukan dengan beberapa karyawan di PT Cahya Bagus Mandiri Selain permasalahan, data yang diperoleh adalah data absensi dan data kemangkiran karyawan untuk mengetahui kinerja karyawan.

b) Angket (kuesioner)

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden dan responden akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut (Umar, Husein. 2005:82). Pemilihan teknik angket dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang-orang yang akan dimintai data.

Tabel 3.1

Perhitungan Menggunakan Tipe Ordinal

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono,(2013:133)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 80 karyawan pada PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selain itu, menurut Atherton. dan Klemmack, Goode dan Hatt di dalam Soehartono (2011:59) terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur pengambilan sampel, yaitu representatif (dapat mewakili karakteristik populasi) dan besarya memadai.

Berdasarkan klasifikasi karyawan PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu, terdapat sampel pada penelitian yang berjumlah 78 karyawan dengan mengurangi 1 orang pada jabatan Direktur Utama dan 1 orang pada jabatan Direktur Keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.

Tabel 3.2

Sampel Karyawan

No	Departemen	Jabatan//Posisi	Jumlah
1	Unit Kantor	Asisten Keuangan	2
		Staff Administrasi	2
		Staff Operasional	12
		Staff Marketing	13
2	Unit Lapangan	Kepala Lapangan	1
		Buruh Kasar Pengangkutan	25
		Buruh Kasar Penjemuran	23
Jumlah			**78**

Sumber : *Data Sampel PT. Cahya Bagus Mandiri, Tahun 2021*

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelejari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2015:38)

3.5.1 Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas/independden adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam hal ini variabel bebas adalah disiplin kerja (X_1) dan motivasi intrinsik (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Kinerja Karyawan (Y), adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang di teliti. Ridwan dan Kuncoro (2010:182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaiamana cara mengukur suatu variabel. Selain itu, Menurut Sugiono (2011:58) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hasibuan (2016:115)	1. Masuk kerja tepat waktu 2. Penggunaan waktu secara efektif 3. Tidak pernah mangkir kerja 4. Penggunaan seragam yang telah ditentukan 5. Tanggung jawab dalam tugas	Menggunakan skala *interva*l 1-5 dengan teknik *agree-disagree scale*
Motivasi Intrinsik (X2)	Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sardiman (2014:89)	1. Prestasi kerja 2. Pengakuan dari atasan 3. Pekerjaan itu sendiri 4. Harapan 5. Kebutuhan	Menggunakan skala *interva*l 1-5 dengan teknik *agree-disagree scale*
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Mangkunegara (2016:9)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Kreativitas 4. Kemampuan bekerja sama 5. Berkomitmen	Menggunakan skala *interval* 1-5 dengan teknik *agree-disagree scale*

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir-butir pertanyaan di uji validitasnya. Uji validitas dengan *SPSS* ini menggunakan *correlation product moment* (Sujarweni, 2015).

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)^2}{\sqrt{\left\{N\sum_Y 2 - \ (\sum_X 2 \ \right\}\{N\sum_Y 2 - \ (\sum_Y 2)\}}}$$

Keterangan :

*r*xy : koefisien korelasi

X : skor butir

Y : skor total yang diperoleh

N : jumlah responden

(Arikunto, Suharsimi, 2010:170)

Dalam rumus *Correlation Product Moment* dari *pearson*, suatu indikator dikatakan *valid* apabila N = 78 dan α = 0,05 maka r tabel = 0,361 dengan ketentuan: Hasil > (0,361) = *valid* Hasil < (0,361) = tidak *valid* Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Statistics 26*. (*Statistical Product and Service Solution*) dimana tiap item (variabel) bisa dilihat pada tabel korelasi.

3.7. 2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi,

2010:178). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \emptyset_b^2}{\sum \emptyset_b^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \emptyset_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \emptyset_b^2$ = Varians total

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2010:45). Menurut Nunnally (dalam Ghozali, 2010:46) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Selanjutnya untuk uji validitas dan reliabilitas digunakan alat bantu dengan menggunakan program *SPSS Statistics 26.*

Tabel 3.4

Daftar Interprestasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2010:14)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah sepesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak .

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila Sig < a (0,05), maka model regresi tidak berbentuk linier.
2. Apabila Sig > a (0,05), maka model regresi berbentuk linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawannya atau *variance inflation factor* (*VIF*). Jika *VIF* kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiono (2013:206) menyatakan bahwa : Metode analisis data adalah proses penggelompokkan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terkahir tidak dilakukan.

3.9.1 Regresi Liner Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel *independen* yaitu disiplin kerja (X_1), motivasi intrinsik (X_2) dan variabel *dependen* yaitu kinerja karyawan (Y) , maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS*.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2}$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (Kinerja Karyawan)

α = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel *independen* (Disiplin Kerja)

X2 = Variabel *independen* (Motivasi Intrinsik)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel *independent* yaitu disiplin kerja (X_1) dan motivasi intrinsik (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan *SPSS Statistics 26*.

Hipotesis yang digunakan :

1. Disiplin Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

   H0 : Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu.

   H1 : Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu.

2. Motivasi Intrinsik (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

   H0 : Motivasi Intrinsik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu.

   H1 : Motivasi Intrinsik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel *independent* yaitu disiplin kerja (X_1) dan motivasi intrinsik (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan (Y).

3. Disiplin Kerja (X_1) dan Motivasi Intrinsik (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

   H0 : Disiplin kerja dan motivasi intrinsik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu.

   H1 : Disiplin kerja dan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Cahya Bagus Mandiri Kabupaten Pringsewu.